BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang dan hasil perhitungan serta pembahasan didapat beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Selama kurun waktu 1999 – 2012 rata-rata pencapaian realisasi anggaran sebesar 95 %. Hanya pada tahun 2003, 2009, 2010 dan 2012 pencapaian realialisasi anggaran yang melebihi target yang ditetapkan.

2. Belanja pembangunan di Kota Metro Selama 14 tahun periode penelitian rata-rata mengalami peningkatan sebesar 25,49 % setiap tahunnya, dimana peningkatan belanja pembangunan tertinggi terjadi di tahun 2003 yaitu sebesar 90,25 % apabila dibandingkan tahun 2002.

3. Rata-rata Pendapatan Asli daerah Kota Metro mengalami pertumbuhan rata-rata selama 14 tahun periode penelitian sebesar 13,23 % dengan rata-rata pertumbuhan terbesar berasal dari penerimaan PAD lain-lain sebesar 64,65 %, kemudian disusul penerimaan dari Laba Usaha Daerah dengan rata-rata peningkatan sebesar 38,93%. Adapun Pajak Daerah dan Retribusi Daerah masing-masing tumbuh rata-rata 23,81% dan 9,86%.

4. Sementara dilihat bahwa secara komposisi, kontribusi penerimaan dari Pajak Daerah sangat mendominasi keseluruhan PAD Kota Metro dengan angka rata-rata kontribusi sebesar 72,03%.

5. Dengan menggunakan analisis statistik, dapat diketahui bahwa hubungan antara Pajak Daerah di Kota Metro dengan belanja publik Kota Metro menunjukkan hubungan yang sangat kuat dengan koefisien korelasi sebesar 0,972. Angka ini signifikan pada tingkat alpha 5%. Dengan menggunakan uji-t dapat diketahui bahwa Pajak Daerah di Kota Metro berpengaruh signifikan terhadap belanja publik Kota Metro selama periode 1999-2012. Besarnya angka koefisien determinasi sebesar 94,4% menunjukkan bahwa variasi belanja publik Kota Metro dapat diterangkan oleh Pajak Daerah sebesar 94,4%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

6. Hipotesis yang menyatakan pajak daerah merupakan faktor yang paling besar mempengaruhi belanja publik Kota Metro secara statistik dapat diterima. Hal ini berdasarkan angka koefisien regresi sebesar 25,731 dengan nilai signifikasi sebesar 0.003.

7. Hasil ini menunjukkan bahwa Pajak Daerah di Kota Metro telah cukup efektif mempengaruhi nilai belanja publik Kota Metro. Namun demikian efektivitas Pajak Daerah dapat lebih ditingkatkan lagi dalam upaya mendongkrak belanja publik Kota Metro ke tingkat yang lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan latar belakang dan kesimpulan, beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Metro perlu memperhatikan faktor pajak daerah. Hal ini disebabkan komponen ini memiliki nilai pengaruh terbesar terhadap dana pembangunan daerah. Pajak daerah yang ada selama ini dapat diintensifkan dengan meningkatkan pendapatan yang berasal dari pengintensifkan pemungutan terhadap pajak hotel dan restoran. Selain itu Pemerintah Kota Metro dapat meningkatan pajak dari pajak penerangan daerah.

2. Faktor lainnya yang harus ditingkatkan penerimaannya sehingga mampu meningkatkan dana pembagunan daerah adalah retrebusi daerah. Komponen yang harus ditingkatkan adalah adalah retrebusi pasar-pasar yang ada di Metro. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan merevitalisasi pasar-pasar yang berada di Metro sehingga diharapkan dapat menarik lebih banyak orang yang berdagang. Dengan demikian pendapat yang berasal dari retrebusi pasar meningkat.

3. Faktor lainnya yang perlu diperhatikan adalah laba usaha daerah. Pendapatan dari faktor ini dapat ditingkatkan dengan memaksimalkan pendapatan yang berasal dari BUMD daerah seperti bak pasar dan PDAM.

Peningkatan kedua BUMD ini dapat dilakukan dengan mengundang investor sehingga volume usaha dapat meningkat dan pada akhirnya dapat meningkatkan kontribsusi kepada laba usaha daerah.